

## Global

Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken bertemu dengan diplomat tinggi China, Wang Yi, di sela-sela Konferensi Keamanan Munich. Blinken mengatakan AS memiliki informasi yang menunjukkan China sedang mempertimbangkan untuk mengirim "dukungan mematkan" ke Rusia. Militer AS menembak jatuh balon Cina di ketinggian pada 4 Februari, dan Blinken mengatakan pada hari Minggu bahwa "tidak diragukan lagi" balon tersebut berusaha untuk terlibat dalam pengawasan aktif.

People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman utamanya tidak berubah selama enam bulan berturut-turut pada penetapan Februari, seperti yang diharapkan secara luas. Suku bunga dasar pinjaman satu tahun (LPR), yang digunakan untuk pinjaman korporasi dan rumah tangga, tidak berubah di 3,65%; sementara tingkat lima tahun, referensi untuk hipotek, dipertahankan pada 4,3%. Keputusan tersebut diambil di tengah meningkatnya ketegangan Tiongkok-AS terkait krisis balon mata-mata, dan peringatan satu tahun invasi Rusia ke Ukraina.

## Domestik

Hari ini Indonesia akan melaporkan transaksi berjalannya, berdasarkan data sebelumnya, Indonesia Surplus transaksi berjalan mencapai USD 4,38 miliar pada Q3 tahun 2022, turun dari kenaikan sebesar USD 4,96 miliar pada kuartal yang sama tahun sebelumnya. Namun, angka terbaru menunjukkan surplus kuartal kelima berturut-turut dan setara dengan 1,3 persen dari PDB negara.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka pada level 15.175 – 15.185. Spot bergerak naik hingga diperdagangkan di 15.200 dan tertahan di level tersebut karena adanya intervensi dari bank sentral. Pada sesi kedua, spot menembus level 15.220, kemudian kembali bergerak sedikit turun dan ditutup di level 15.200 – 15.210. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.185 – 15.205 dengan indikasi range perdagangan di level 15.160 – 15.210.

Dari pasar obligasi, terlihat adanya koreksi pada perdagangan Jumat lalu seiring dengan menguatnya USD, dengan yield UST naik 3.9%. Pergerakan market terlihat masih akan menantikan beberapa rilis data ekonomi kedepannya untuk mendapatkan arahan yang lebih jelas terkait puncak tingkat suku bunga US.

| INTEREST RATES | %    |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR   | 5.75 |
| FED RATE       | 4.75 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 5.28            | 0.34            |
| U.S       | 6.40            | (0.1)           |

| BONDS           | 16-Feb | 17-Feb | %      |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.695  | 6.739  | 0.66   |
| INA 10 YR (USD) | 5.034  | 5.163  | 2.56   |
| UST 10 YR       | 3.8608 | 3.8148 | (1.19) |

| INDEXES    | 16-Feb   | 17-Feb  | %      |
|------------|----------|---------|--------|
| IHSG       | 6895.64  | 6895.71 | 0.00   |
| LQ45       | 953.49   | 954.384 | 0.09   |
| S&P 500    | 4090.41  | 4079.09 | (0.28) |
| DOW JONES  | 33696.85 | 33826.6 | 0.39   |
| NASDAQ     | 11855.83 | 11787.2 | (0.58) |
| FTSE 100   | 8012.53  | 8004.36 | (0.10) |
| HANG SENG  | 20987.67 | 20719.8 | (1.28) |
| SHANGHAI   | 3249.03  | 3224.02 | (0.77) |
| NIKKEI 225 | 27696.44 | 27513.1 | (0.66) |

| FOREX   | 17-Feb | 20-Feb | %    |
|---------|--------|--------|------|
| USD/IDR | 15200  | 15205  | 0.03 |
| EUR/IDR | 16193  | 16236  | 0.27 |
| GBP/IDR | 18169  | 18276  | 0.59 |
| AUD/IDR | 10418  | 10460  | 0.40 |
| NZD/IDR | 9470   | 9479   | 0.10 |
| SGD/IDR | 11344  | 11368  | 0.21 |
| CNY/IDR | 2211   | 2213   | 0.11 |
| JPY/IDR | 112.86 | 113.07 | 0.18 |
| EUR/USD | 1.0653 | 1.0678 | 0.23 |
| GBP/USD | 1.1953 | 1.2020 | 0.56 |
| AUD/USD | 0.6854 | 0.6879 | 0.36 |
| NZD/USD | 0.6230 | 0.6234 | 0.06 |

| Economic Data & Event |                     | Actual | Survey  | Prior   |
|-----------------------|---------------------|--------|---------|---------|
| CN                    | Loan Prime Rate 1 Y | 3.65%  | 3.65%   | 3.65%   |
| ID                    | Current Account     |        | \$3.5 B | \$4.4 B |
| EA                    | Consumer Confidence |        |         |         |
| CN                    | FDI (YoY)           |        | 5%      | 6.3%    |

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.